

**BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI
KECIL DI JATIM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

BAGUS MULYA PRASODJO

0911010041/FE/IE

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013**

SKRIPSI

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN
TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI JATIM

Yang diajukan

BAGUS MULYA PRASODJO
0911010041/FE/IE

Disetujui Untuk Ujian Skripsi oleh:

Pembimbing Utama

IR. HAMIDAH HENDRARINI, MSI

NIP. 196012271991032001

Tanggal:.....

Mengetahui

A/N Dekan Fakultas Ekonomi

Wakil Dekan I

Drs. Ec. Rachman Suwaidi, MS

NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN
TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI JATIM

Disusun Oleh :

BAGUS MULYA PRASODJO
0911010041 / FE / IE

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 27 September 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Ir.Hamidah Hendrarini, MSI

Drs. Ec. M. Taufiq, MM

Sekretaris

Ir. Hamidah Hendrarini, MSI

Anggota

Drs. Ec. Suwarno, ME

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb,

Syukur Alhamdulillah rabbi 'alamin terucap ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan Kekuatan-Nya sehingga dengan segala keterbatasan waktu, tenaga, pikiran dan keberuntungan yang dimiliki penulis telah membimbing dalam melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul :

“BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI JAWA TIMUR”.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan program studi yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari pihak, terutama kepada ibu Ir. Hamidah Hendrarini, MSI selaku dosen pembimbing. Maka kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perizinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Ir. Hamidah Hendrarini, Msi selaku dosen pembimbing yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan memberikan waktu pemikiran selama berlangsungnya masa bimbingan tugas akhir ini.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Terucap khusus hormatku kepada kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril dan materil yang tak terhingga.
7. Terima kasih untuk adikku yang menghibur di waktu jenuh mengerjakan skripsi, semoga lancar dalam menempuh pendidikan.
8. Terima kasih untuk Rantika, yang telah menemani dan mendukung dalam mengerjakan skripsi sampai akhir hingga meraih gelar SE.
9. Terima kasih kepada para teman-teman saya angkatan 09 khususnya yang telah memberikan suport dan dukungan kepada saya yang telah mengajari dan mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surabaya, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABTRAKSI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2.1. Pengertian Tenaga Kerja	11
2.2.2. Pengertian Angkatan Kerja	12
2.2.3. Kesempatan Kerja	16
2.2.3.1. Analisis Permintaan Tenaga Kerja.....	17
2.2.4. Fungsi Permintaan Kerja	18
2.2.5. Produktifitas Kerja.....	21
2.2.6. Tingkat Upah.....	22
2.2.6.1 Pengertian Tingkat Upah.....	22
2.2.6.2 Pengertian Tingkat Upah Minimum Regional.....	24

2.2.6.3. Dasar Sistem Pengupahan.....	25
2.2.6.4. Teori Pengupahan.....	26
2.2.6.5. Hubungan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .. Sektor Industri Kecil.....	27
2.2.7. Industri	29
2.2.7.1. Pengertian Industri	29
2.2.7.2. Klasifikasi Industri	31
2.2.7.3. Macam-Macam Industri	33
2.2.7.4. Kriteria Industri.....	34
2.2.7.5. Kebijaksanaan Pengembangan Industri Kecil	35
2.2.7.6. Hubungan Jumlah Industri Kecil Dengan Penyerapan Tenaga Kerja	35
2.2.8. Produk Domestik Regional Bruto.....	36
2.2.8.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	36
2.2.8.2. Kegunaan Statistik Domestik Regional Bruto (PDRB)	39
2.2.8.3. Pembagian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	41
2.2.8.4. Hubungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil.....	42
2.2.9. Pengertian Investasi	42
2.2.9.1. Jenis-Jenis Investasi	44
2.2.9.2. Manfaat Investasi	45

2.2.9.3. Faktor-Faktor Yang Menentukan Tingkat Investasi	46
2.2.9.4. Peranan Investasi Dalam Perekonomian	47
2.2.9.5. Faktor-Faktor Yang Menentukan Investasi	48
2.2.9.6. Fungsi Investasi.....	48
2.2.9.7. Hubungan Investasi Dengan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil	49
2.3. Kerangka Pikir.....	49
2.4. Hipotesis.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	52
3.2. Tehnik Penentuan Sampel.....	53
3.3. Teknik Pengumpulan Data	53
3.3.1. Jenis Data.....	53
3.3.2. Sumber Data	54
3.3.3. Pengumpulan Data	54
3.4. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	54
3.4.1. Teknik Analisis	54
3.4.2. Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	65
4.1.1. Gambaran Umum Provinsi Jawa Timur	65
4.1.2. Luas Wilayah	66

4.1.3. Keadaan Penduduk	66
4.1.4. Sumber Daya Alam	67
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	68
4.2.1. Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja	68
4.2.2. Jumlah Industri Kecil	69
4.2.3. Perkembangan Tingkat Upah.....	70
4.2.4. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto	70
4.2.5. Perkembangan Investasi	71
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE/Best Linier Unbiased Estimator)	72
4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	76
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan	78
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	80
4.3.4. Pembahasan.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran	90

Daftar Pustaka

Lampiran

"BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI JAWA TIMUR "

Oleh :

Bagus Mulya Prasodjo

Abstraksi

Peranan sektor industri dalam penyerapan tenaga kerja menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan, karena pada sektor industri inilah tenaga kerja banyak terserap dan merupakan salah satu jalan untuk mengurangi jumlah pengangguran. Penduduk sebagai sumber tenaga kerja, menjadi pendukung utama dalam pembangunan ekonomi yaitu sebagai produsen dan konsumen, untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual. Untuk mengetahui jumlah unit industri kecil, tingkat upah, PDRB, dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur mulai 2002-2011. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat bantu computer program Statistic Program for Social Science (SPSS) Versi 13.0 yang menunjukkan pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel Jumlah Industri Kecil, Tingkat Upah, PDRB dan Investasi secara simultan berpengaruh nyata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Dan secara parsial variabel Tingkat Upah tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel Penyerapan Tenaga Kerja, sedangkan Jumlah Industri Kecil, PDRB, Investasi berpengaruh nyata terhadap variabel Penyerapan Tenaga Kerja.

Kata Kunci : Jumlah Industri Kecil, Tingkat Upah, PDRB, Investasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat seharusnya diiringi dengan kualitas sumber daya manusia yang potensial dan produktif. Jika tidak diiringi dengan hal tersebut akan menjadi beban tersendiri bagi pembangunan ekonomi dalam masyarakat. Sedangkan disatu sisi pesatnya pertumbuhan penduduk membawa pengaruh terhadap pertumbuhan angkatan kerja yang hampir sama cepatnya

penduduk sebagai sumber tenaga kerja, menjadi pendukung utama dalam pembangunan ekonomi yaitu sebagai produsen dan konsumen, untuk memenuhi kebutuhan materiil dan spiritual. Jumlah penduduk yang besar jika dapat dimanfaatkan dan di dayagunakan secara optimal dapat menjadi modal dasar yang efektif untuk mencapai tujuan - tujuan pembangunan. Namun bagi negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, jumlah penduduk yang besar sering kali menimbulkan berbagai persoalan. Hal ini disebabkan karena penduduk yang besar hanya dalam arti kuantitatif saja, secara kuantitatifnya rendah, jumlah penduduk yang besar ini belum sepenuhnya dapat menjadi potensi efektif bangsa (Simanjutak, 1985).

Pertumbuhan penduduk yang berlangsung sangat pesat sementara dilain pihak kesempatan penyerapan tenaga kerja sedikit atau bahkan kurang sekali, akan menyebabkan makin beratnya tantangan - tantangan yang dihadapi pada

masa mendatang. Meskipun berbagai program dilaksanakan untuk menekan laju pertumbuhan jumlah penduduk, namun meningkatkan kualitas dan kesempatan kerja belum mencapai tujuan yang diharapkan, namun peningkatan kualitas belum mencapai tujuan yang diharapkan. Disamping itu lapangan kerja yang tersedia belum mampu menyerap seluruh angkatan kerja yang ada.

Perluasan kesempatan kerja merupakan kebutuhan yang makin mendesak, untuk perlu lebih diperhatikan langkah - langkah yang menyeluruh dan terpadu dalam perluasan kesempatan kerja, baik yang bersifat umum, sektoral, regional maupun langkah - langkah yang bersifat khusus. Langkah - langkah yang bersifat umum meliputi kebijakan fiskal, moneter, upah dan sebagainya. Sedangkan yang bersifat sektoral antara lain seperti peningkatan pendidikan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, pembangunan pertanian, pembangunan industri, perdagangan serta pemanfaatan teknologi tepat guna. Langkah - langkah yang bersifat khusus meliputi program bantuan pembangunan proyek padat karya antara lain keseluruhan kebijakan untuk di tujukan memperluas lapangan kerja baru, sepadan dengan penambahan jumlah angkatan kerja serta mengurangi pengangguran yang ada dengan lebih mempercepat laju pertumbuhan lapangan kerja.

Sektor industri di yakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor - sektor dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk - produk industrial selalu memiliki dasar tukar (terms of trade) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar di

bandingkan produk - produk sektor lain. Pelaku bisnis (produsen, penyalur, pedagang dan investor) lebih suka berkecimpung dalam bidang industri karena sektor ini memberikan marjin keuntungan yang lebih menarik. Berusaha dalam bidang industri dan berniaga hasil - hasil industri juga lebih diminati karena proses produksi serta penanganan produksi lebih biasa dikendalikan oleh manusia, tidak terlalu bergantung pada alam semisal musim atau keadaan cuaca. Industrialisasi dianggap sebagai "obat mujarab" (panacea) untuk mengatasi masalah pembangunan ekonomi di negara - negara berkembang (Dumari, 1997 : 227).

Oleh sebab itu pembangunan ketenaga kerjaan harus dilaksanakan secara terpadu atas dasar kemitraaan oleh semua pihak dalam bentuk kerja sama yang saling mendukung. Keadaan ini mendorong upaya penciptaan dan perluasan lapangan kerja yang harus ditingkatkan untuk dapat menyerap pertumbuhan angkatan kerja yang terus meningkat.

Dewasa ini peran sektor industri dalam penyerapan tenaga kerja menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan, karena pada sektor industri inilah tenaga kerja banyak terserap dan merupakan salah satu jalan untuk mengurangi jumlah pengangguran. Bertitik tolak dari kenyataan inilah maka eksistensi industri apakah itu industri yang berskala besar, sedang atau kecil sekalipun telah mengambil tempat penting dalam masalah kesempatan kerja.

Propinsi Jawa timur termasuk daerah tingkat I di Indonesia yang sektor industri kecilnya yang mempunyai perkembangan berarti. Pada tahun 2005

menuju tahun 2006 terjadi peningkatan yang berarti, yaitu antara 4.715 dan mencapai 6.257 jumlah industri. Dari tahun ke tahun terjadi peningkatan yang stabil (Anonim, 2009 : 215).

Jika dilihat dari perkembangan tenaga kerja maka didapat pada tahun 2000 ke 2001 mengalami penurunan yang pesat, yaitu dari jumlah tenaga kerja sebesar 1.212.525 menurun hingga pada jumlah 867.456. Dan pada tahun berikutnya mengalami peningkatan yang stabil hingga tahun 2009 (Anonim, 2009 : 215).

Dan jika dilihat dari upah tenaga kerja maka didapat data pada tahun 2000 ke 2001 mengalami penurunan upah, yaitu 11.071.594.702 sedangkan pada tahun 2001 sebesar 8.860.890.070. Dari data tersebut dapat dilihat penurunan tingkat upah pertahun, sedangkan untuk tahun selanjutnya mengalami peningkatan yang stabil hingga akhir tahun 2009 (Anonim, 2009 : 215).

Dari ilustrasi data tersebut dapat diketahui bahwa industri kecil di Jatim selalu mengalami kenaikan dan juga tenaga kerja yang terserap juga mengalami peningkatan. Pada tahun 1993 ke tahun 1994 jumlah industri kecil meningkat 620 unit dengan tenaga kerja yang terserap juga meningkat 20.351 orang. Tahun 1994 ke tahun 1995 industri kecil meningkat 990 unit dan tenaga kerja yang terserap 209.605 orang dengan adanya kenaikan tersebut tenaga kerja yang diserap oleh industri kecil juga mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2000 sebesar 1.283.177 orang dan tahun 2001 sebesar 1.338.968 orang berarti terjadi kenaikan sebesar 4,17%. Dimana jumlah

tenaga kerja yang di serap pada tahun 2005 sebesar 1.402.560 orang dan tahun 2006 sebesar 1.477.296 orang berarti terjadi kenaikan sebesar 5,06%

(Anonim, 2007 : 25).

Dengan semakin bertambah dan berkembangnya industri kecil yang ada di propinsi jawa timur, maka industri kecil perlu mendapatkan pembinaan agar dapat lebih meningkatkan dan mengernbangkan usahanya dan juga di beri kemudahan baik dalam permodalan dan perizinan sehingga dengan semakin berkembangnya industri kecil diharapkan mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja yang ada untuk mengurangi pengangguran, karena pemberantasan pengangguran dengan jalan penyerapan tenaga kerja merupakan sasaran utama bagi tercapainya tujuan pembangunan.

1.2. Perumusan masalah

Sesuai dengan latar belakang, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah jumlah Industri kecil, Tingkat upah, PDRB, dan Investasi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri kecil di Jawa Timur ?
2. Manakah diantara variabel bebas diatas yang paling besar berpengaruh terhadap variabel terikat ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah unit industri kecil, tingkat upah, PDRB dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui variabel, mana yang paling besar pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini :

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang ketenaga kerjaan dan industri kecil.
2. Sebagai masukan bagi pemerintah maupun pihak perusahaan untuk dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di Jawa Timur.
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah ini.